



PENGARUH *BOOK TAX DIFFERENCES*, ARUS KAS OPERASI DAN *DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT*

Oleh:

**Yessica Amelia
Annisa Khoerunnisya**

ABSTRACT

This study is to discuss differences in book tax, operating cash cash and debt to total asset ratio to earnings management. The research sample used in this study is a company that has 12 companies using logistic regression methods in the SPSS 21.0 program (Statistics Program for Social Sciences). In this study, cash flow variables using the proxy of cash and debt operations use debt to total assets ratio. The results of the study partially show that the variables of corporate tax variables that have a significant influence on management earnings where the government as the main party and management as individual agents each have different objectives in terms of payment of taxes and profits on total assets have no significant effect on management profit. This information allows you to perform the necessary functions, even allowing you to use and use debt for total assets. Not too high, it doesn't stay small it would be better if the company had reduced its debts, it could be used to increase profits and not only to pay the company's debt. Randomly, the results of the study show differences in book tax, operating cash cash and debt to total asset ratios significantly to earnings management.

Keywords: *Earnings Management, Book Tax Differences, Cash Flow (Operation Cash Flow) and Debt (Debt To Total Assets Ratio)*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perbedaan book tax, kas operasi dan debt to total asset ratio terhadap manajemen laba. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki 12 perusahaan dengan menggunakan metode regresi logistik pada program SPSS 21.0 (Statistics Program for Social Sciences). Dalam penelitian ini variabel arus kas menggunakan proksi kas dan operasi hutang menggunakan debt to total assets ratio. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel variabel pajak badan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laba manajemen dimana pemerintah sebagai pihak utama dan manajemen sebagai agen individu masing-masing memiliki tujuan yang berbeda dalam hal pembayaran pajak dan laba atas total aset memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap laba manajemen. Informasi ini memungkinkan Anda untuk melakukan fungsi yang diperlukan, bahkan memungkinkan Anda untuk menggunakan dan menggunakan utang untuk total aset. Tidak terlalu tinggi, tidak tetap kecil akan lebih baik jika perusahaan mengurangi hutangnya, dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan dan tidak hanya untuk membayar hutang perusahaan. Secara acak, hasil penelitian menunjukkan perbedaan rasio buku pajak, kas operasi dan utang terhadap total aset secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *Manajemen Laba, Selisih Pajak Buku, Arus Kas (Operation Cash Flow) dan Hutang (Debt To Total Assets Ratio)*



A. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan tersebut identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja. Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tentunya sudah menjadi perusahaan Go Public, terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Salah satunya yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi mempunyai fluktuatif musiman dalam hal penjualan. Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam suatu entitas. Saat investor melihat pos laba dari laporan keuangan yang menjadi informasi paling diminati perusahaan dalam pasar uang. Hal yang menjadi parameter informasi tersebut haruslah menggambarkan keadaan ekonomi dan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Pada kenyataannya justru hal tersebut sering menjadi target rekayasa yang dilakukan pihak manajemen untuk meminimalkan memaksimalkan dan membuat laba agar tetap stabil dengan melakukan rekayasa laporan keuangan atau tindakan manajemen laba (*earnings management*). Dalam hal ini, pihak manajemen juga termotivasi untuk menerima imbalan atas tindakan atau upaya yang dilakukan. *Earnings management* yaitu suatu kemampuan untuk memanipulasi pilihan-pilihan yang tersedia dan mengambil pilihan yang tepat untuk dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan. Salah satu caranya, pihak manajemen menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, yang akhirnya pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Perusahaan diharuskan untuk menyusun laporan laba rugi berdasarkan peraturan perpajakan dan akuntansi atau komersial (PSAK). Sejumlah perbedaan antara PSAK dan peraturan perpajakan menghasilkan dua penghasilan, yaitu laba sebelum pajak (perhitungan laba akuntansi menurut PSAK) dan penghasilan kena pajak (perhitungan laba fiskal menurut peraturan perpajakan). Dengan istilahnya yaitu *boox tax differences*. Komponen arus kas juga berpengaruh dalam mendeteksi manajemen laba (*earnings management*), karena informasi apapun yang kita ingin ketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu secara ringkas tersaji dalam laporan tersebut, dengan klasifikasi transaksi pada kegiatan yaitu operasi, pembiayaan dan investasi. Klasifikasi arus kas operasi, karena jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya, perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.



Adapun komponen lainnya yaitu hutang merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Perhitungan analisis hutang ini dengan rasio keuangan. Salah satunya rasionya yang akan di teliri yaitu *debt to total assets ratio*. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi pemilik sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam di likuidasi. Jika suatu perusahaan terancam dilikuidasi maka yang dapat dilakukan adalah manajemen laba (*earnings management*).

B. Landasan Teori

1. Teori Agensi

Teori agensi (*agency theory*) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut sebagai *agent* dan pemilik modal (*owner*) sebagai *principal* membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti *profit* yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*). Hal ini menyebabkan *agent* memiliki otoritas pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan pemilik.

2. Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah berhubungan dengan prediksi yaitu suatu tindakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan akan merespon untuk mengajukan standar akuntansi yang baru kemudian digunakan. Ada tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang dipergunakan untuk menguji perilaku etis seseorang dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan yaitu Dalam teori akuntansi positif terdapat 3 (tiga) hipotesis antara lain hipotesis bonus plan, hipotesis konvenan hutang, dan hipotesis kos politik.

3. Manajemen Laba (*Earnings Management*)

Manajemen laba (*earnings management*) sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Ada yang mengatakan *earnings management* (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh



manajemen perusahaan (*company management*). Bentuk-bentuk manajemen laba ada 4 yaitu *taking a bath, income minimization, income maximixation dan income smoothing*.

4. **Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (*Book Tax Differences*)**

Perbedaan antara standar akuntansi dengan ketentuan pajak mengharuskan manajemen untuk menyusun dua macam laporan laba rugi pada setiap akhir periode, yaitu laporan laba rugi komersial dan laporan laba rugi fiskal. Laporan laba rugi komersial merupakan pelaporan laba yang dibuat berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menghasilkan laba bersih sebelum pajak (laba akuntansi), sedangkan laporan laba rugi fiskal dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk menentukan besarnya penghasilan kena pajak (*taxable income*) atau laba fiskal. Perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan inilah yang disebut dengan *book tax differences*. Untuk menentukan besarnya laba rugi fiskal, perusahaan melakukan rekonsiliasi fiskal. Dalam rekonsiliasi fiskal, adanya koreksi fiskal yang dapat dibedakan menjadi perbedaan temporer dan perbedaan permanen.

5. **Arus Kas Operasi (*Operation Cash Flow*)**

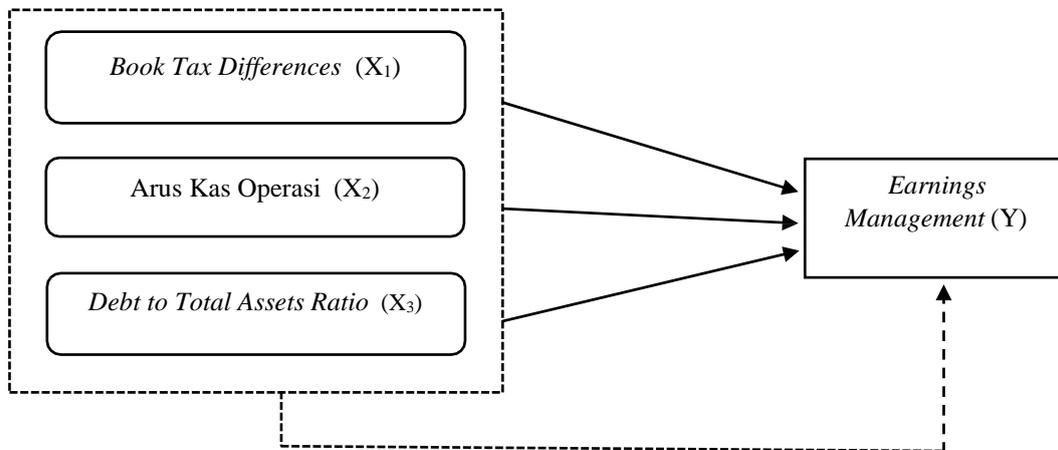
Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas operasi menjadi indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk dapat melunasi kewajiban, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan dari luar sehingga arus kas operasi yang tinggi dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang baik.

6. **Debt to Total Assets Ratio**

Rasio untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang, dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan aset yang dimilikinya. Rasio ini melihat perbandingan hutang perusahaan yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi total aset. Jika menggunakan perbandingan lebih dari satu periode, maka nilai *debt to total assets ratio* yang semakin kecil akan semakin bagus, dalam arti perusahaan telah mengurangi hutang-hutangnya, sehingga asetnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba dan tidak hanya untuk membayar hutang perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor barang industri barang konsumsi memiliki aset yang sangat banyak dan beragam.

C. Metode Penelitian

1. Kerangka Pikir



Gambar 3.1
Kerangka Pikir

Keterangan:

- : Pengaruh variabel secara parsial
→ : Pengaruh variabel secara simultan
---→

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis akan dijabarkan oleh peneliti dalam pernyataan berikut :

- H₀₁: Tidak terdapat pengaruh antara *book tax differences* terhadap *earnings management* secara parsial.
H_{a1}: Terdapat pengaruh antara *book tax differences* terhadap *earnings management* secara parsial.
H₀₂: Tidak terdapat pengaruh antara arus kas operasi terhadap *earnings management* secara parsial.
H_{a2}: Terdapat pengaruh antara arus kas operasi terhadap *earnings management* secara parsial.
H₀₃: Tidak terdapat pengaruh antara *debt to total assets ratio* terhadap *earnings management* secara parsial.
H_{a3}: Terdapat pengaruh antara *debt to total assets ratio* terhadap *earnings management* secara parsial.
H₀₄: Tidak terdapat pengaruh antara *book tax differences*, arus kas operasi dan *debt to total assets ratio* terhadap *earnings management* secara simultan.
H_{a4}: Terdapat pengaruh antara *book tax differences*, arus kas operasi dan *debt to total assets ratio* terhadap *earnings management* secara simultan.



3. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya :

a. *Book Tax Differences*

Book tax differences dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$BTD = \frac{\text{Laba fiskal} - \text{lab a akuntansi}}{\text{Total aset}}$$

b. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$OCF = \frac{\text{Arus kas operasi (+)}}{\text{Total aset}}$$

c. *Debt To Total Assets Ratio*

Debt to total assets ratio dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel independen). Variabel ini disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen. Manajemen laba (*earnings management*) suatu perubahan laba dalam tahun t-1 sampai dengan t dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan pada akhir tahun t-1, yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika $EM \geq 0,01$ perusahaan dianggap melakukan manajemen laba (*earnings management*) akan diberi nilai 1, sedangkan jika $EM < 0,01$ perusahaan dianggap tidak melakukan manajemen laba (*earnings management*) diberi nilai 0 yang ditunjukkan sebagai berikut:

$$\Delta EM = \frac{NI_{it} - NI_{(t-1)}}{MVE_{i,t-1}}$$



4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method*, yaitu teknik penentuan suatu sampel dengan metode tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah : Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan dari tahun 2013 sampai tahun 2015 dan mempublikasikan laporan tahunannya.

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016 dan di *delisting* dari BEI selama tahun pengamatan.
- b. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal selama tahun 2013-2016 karena laba merupakan dasar pengenaan pajak penghasilan kena pajak oleh perusahaan. Selain itu perusahaan tidak kena kompensasi pajak akibat rugi tahun sebelumnya karena dapat menutupi laba pada tahun bersangkutan.
- c. Arus kas operasi perusahaan harus bernilai positif.
- d. Perusahaan melaporkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah (IDR).

D. Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil pengujian data statistik deskriptif menggunakan *SPSS for Windows versi 21.0* dari setiap variabel yang ada dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Deskriptif Keseluruhan Variabel

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Earnings Management</i>	48	,00	1,00	,8542	,35667
<i>Book Tax Differences</i>	48	-,20632	,08298	-,0124250	,05623121
Arus Kas Operasi	48	,00289	,66271	,1566794	,13705149
<i>Debt To Total Assets</i>	48	,15480	,75178	,3516508	,15624136
<i>Valid N (listwise)</i>	48				

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21.0 diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	VIF	
1	<i>Book Tax Differences</i>	,883	1,133
	Arus Kas Operasi	,960	1,042
	<i>Debt To Total Assets</i>	,905	1,105

a. *Dependent Variable: Earnings Management*
Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 21.0

Dari hasil pengujian pada tabel 4.9 terlihat nilai *tolerance* variabel *book tax differences* sebesar 0,883 dengan nilai VIF yaitu 1,133 untuk nilai *tolerance* variabel arus kas operasi sebesar 0,960 dengan nilai VIF sebesar 1,042 dan nilai *tolerance* variabel *debt to total assets ratio* sebesar 0,905 dengan nilai VIF adalah 1,105.

Uji Wald (Uji Parsial)

Hasil perhitungan uji *wald* dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Wald (Uji Koefisien Regresi)

Variables in the Equation

	<i>B</i>	<i>S.E.</i>	<i>Wald</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Exp(B)</i>
<i>Step 1^a</i>						
<i>BTD</i>	-141,697	57,521	6,068	1	,014	,000
<i>OCF</i>	8,432	8,006	1,109	1	,292	4591,227
<i>DAR</i>	5,274	7,575	,485	1	,486	195,113
<i>Constant</i>	1,716	2,245	,584	1	,445	5,561

a. Variable(s) entered on step 1: *BTD*, *OCF*, *DAR*.

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel hasil 4.17 uji *wald* di atas, dapat diketahui nilai uji parsial (uji *wald*) antara *book tax differences* terhadap *earnings management* perusahaan sebesar 6,068 dengan nilai *sig* sebesar 0,014. Nilai uji parsial (uji *wald*) antara arus kas operasi terhadap *earnings management* perusahaan sebesar 1,109 dengan nilai *sig* sebesar 0,292. Nilai uji parsial (uji *wald*) antara *debt to total assets ratio* terhadap *earnings management* perusahaan yaitu sebesar 0,485 dengan nilai *sign* sebesar 0,486.

Uji Omnibus (Uji Simultan)

Hasil perhitungan *omnibus test of model coefficient* dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Step</i>	26,964	3	,000
<i>Step 1 Block</i>	26,964	3	,000
<i>Model</i>	26,964	3	,000

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *chi-square* sebesar 26,964 dengan *degree of freedom* (*df*) sebesar 3, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000.



Uji Regresi Logistik Biner

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Logistik Biner

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
<i>BTD</i>	-141,697	57,521	6,068	1	,014	,000	,000	,000
<i>OCF</i>	8,432	8,006	1,109	1	,292	4591,227	,001	29981074505,399
<i>DAR</i>	5,274	7,575	,485	1	,486	195,113	,000	547254763,503
<i>Constant</i>	1,716	2,245	,584	1	,445	5,561		

a. Variable(s) entered on step 1: *BTD*, *OCF*, *DAR*.

Dari tabel 4.19 diatas dapat dirumuskan regresi logistik biner antara *book tax differences*, arus kas operasi dan *debt to total assets ratio* sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{EM}}{1-\text{EM}} = 1,716 - 141,697\text{BT} + 8,432\text{OCF} + 5,274\text{DAR}$$

E. Pembahasan

1. *Book Tax Differences*

Hasil uji parsial (uji *wald*) terhadap variabel independen *book tax differences* (X_1) memiliki nilai *sign* sebesar 0,014. Hal ini berarti variabel independen *book tax differences* terdapat pengaruh signifikan negatif terhadap *earnings management* perusahaan secara parsial diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Hal ini sejalan dengan teori agensi (*agency theory*), bahwa pemerintah sebagai pihak *principal* dan manajemen sebagai pihak *agent* masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda dalam hal pembayaran pajak. Perusahaan (*agent*) berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Di lain pihak, pemerintah (*principal*) memerlukan dana penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Dengan demikian, maka terjadi konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah, sehingga memotivasi *agent* meminimalkan beban pajak yang harus dibayar kepada pemerintah. Dalam hal strategi meminimalkan pajak manajemen telah memanfaatkan dari celah peraturan perpajakan yang berlaku. Perbedaan temporer yang merupakan perbedaan perlakuan akuntansi dan



perpajakan yang sifatnya temporer. Artinya secara keseluruhan beban atau pendapatan akuntansi maupun perpajakan sebenarnya sama, tetapi berbeda alokasi setiap tahunnya. Sehingga dengan asumsi penghasilan tetap dan jumlah pajak yang dibayarkan kecil, maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat dan dilakukannya *earnings management*. Perbedaan permanen sebagai pembentuk *book tax differences* menyebabkan adanya koreksi fiskal baik positif maupun negatif. Bunga deposito adalah contoh penghasilan yang diakui dalam peraturan akuntansi yang dapat menambah laba perusahaan, namun dalam peraturan pajak penghasilan tersebut tidak diakui dan harus dikeluarkan dari perhitungan laba fiskal (penghasilan kena pajak) karena bersifat final. Koreksi positif menyebabkan laba fiskal bertambah. Jika laba fiskal bertambah maka beban pajak yang harus dibayarkan akan semakin besar. Semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan maka semakin kecil laba bersih yang dihasilkan. Koreksi negatif menyebabkan laba fiskal berkurang sehingga beban pajak yang harus dibayarkan semakin kecil. Beban pajak yang semakin kecil membuat laba bersih menjadi semakin besar.

2. Arus Kas Operasi

Hasil uji parsial (uji *wald*) terhadap variabel independen arus kas operasi (X_2) memiliki nilai *sign* sebesar 0,292. Hal ini menunjukkan arus kas operasi tidak terdapat pengaruh signifikan negatif terhadap *earnings management* perusahaan secara parsial diterima (H_0 diterima dan H_a ditolak). Dalam penelitian ini arus kas operasi dinilai mampu untuk dapat melunasi kewajiban, memelihara kemampuan operasi perusahaan bahkan membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan dari luar, oleh karena itu pihak *agent* (manajemen) tidak termotivasi untuk melakukan *earnings management*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ahid Abdullah bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) arus kas operasi berpengaruh signifikan positif dengan manajemen laba, (2) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba, (3) perubahan laba tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, (4) debt to asset ratio berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Dikarenakan dalam penelitiannya arus kas operasi tidak dapat membiayai keseluruhan kegiatan operasi perusahaan sehingga memerlukan dana dari arus kas lainnya.

3. Debt To Total Assets Ratio

Hasil uji parsial (uji *wald*) terhadap variabel independen *debt to total assets ratio* (X_3) memiliki nilai *sign* sebesar 0,486. Hal ini menunjukkan *debt to total assets ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *earnings management* perusahaan secara parsial



diterima (H_0 diterima dan H_a ditolak). Dalam penelitian ini nilai *debt to total assets ratio* tidak terlalu tinggi, artinya semakin kecil akan semakin bagus maka dalam sampel penelitian ini perusahaan telah mengurangi hutang-hutangnya, sehingga asetnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba dan tidak hanya untuk membayar hutang perusahaan. Hal ini disebabkan karena tidak terlalu besarnya *debt to total assets ratio* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi, oleh karena itu pihak *agent* (manajemen) tidak termotivasi untuk melakukan *earnings management* agar tidak terjadi pelanggaran perjanjian hutang. Artinya dalam periode penelitian ini perusahaan tersebut mampu membeli aset tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar bahkan mampu membayar dividen.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Veronika, Abdi dan Wijaya (2014) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *earnings management*. Perusahaan yang mempunyai rasio tinggi, berpengaruh dalam melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam *default*, yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya. Dengan semakin tingginya tingkat hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka hal tersebut mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi laba untuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan agar investor tetap mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Walaupun pada kenyataannya keuangan perusahaan sedang terancam akan resiko dilikuidasi.

4. *Book Tax Differences, Arus Kas Operasi Dan Debt To Total Assets Ratio*

Hasil uji omnibus nilai *sign* $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila diuji secara simultan ketiga variabel independen yaitu *book tax differences*, arus kas operasi dan *debt to total assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management* perusahaan. Penelitian sebelumnya meneliti variabel independen secara terpisah, terlihat dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,762 yang menjelaskan bahwa dalam model regresi ini kemampuan variabel independen (*book tax differences*, arus kas operasi dan *debt to total assets ratio*) dalam menjelaskan variabel dependen (*earnings management*) adalah sebesar 76,2% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.



F. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Book tax differences* terdapat pengaruh signifikan negatif terhadap *earnings management* secara parsial. Hal ini ditunjukkan dengan berdasarkan tabel 4.17 hasil uji *wald* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,014 < 0,05$). Dalam penelitian ini *book tax differences* sejalan dengan teori agensi (*agency theory*), bahwa pemerintah sebagai pihak *principal* dan manajemen sebagai pihak *agent* masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda dalam hal pembayaran pajak. Perusahaan (*agent*) berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Di lain pihak, pemerintah (*principal*) memerlukan dana penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Dengan demikian, maka terjadi konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah, sehingga memotivasi *agent* meminimalkan beban pajak yang harus dibayar kepada pemerintah. Dalam hal strategi meminimalkan pajak manajemen telah memanfaatkan dari celah peraturan perpajakan yang berlaku.
2. Arus kas operasi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *earnings management* secara parsial. Hal ini ditunjukkan dengan berdasarkan tabel 4.17 hasil uji *wald* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,292 > 0,05$). Dalam penelitian ini arus kas operasi dinilai mampu untuk melunasi kewajiban, memelihara kemampuan operasi perusahaan bahkan membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa harus mengandalkan sumber pendanaan dari luar, oleh karena itu pihak *agent* (manajemen) tidak termotivasi untuk melakukan *earnings management*.
3. *Debt to total assets ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan *earnings management* secara parsial. Hal ini ditunjukkan berdasarkan tabel 4.17 hasil uji *wald* dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,486 > 0,05$). Dalam penelitian ini nilai *debt to total assets ratio* tidak terlalu tinggi, artinya semakin kecil akan semakin bagus maka dalam sampel penelitian ini perusahaan telah mengurangi hutang-hutangnya, sehingga asetnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba dan tidak hanya untuk membayar hutang perusahaan. Hal ini disebabkan karena tidak terlalu besarnya *debt to total assets ratio* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi, oleh karena itu pihak *agent* (manajemen) tidak termotivasi untuk melakukan *earnings management* agar tidak terjadi pelanggaran perjanjian hutang. Artinya dalam periode penelitian ini perusahaan



tersebut mampu membeli aset tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar bahkan mampu membayar dividen.

4. *Book tax differences*, arus kas operasi dan *debt to total assets ratio* terdapat pengaruh terhadap *earnings management* secara simultan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan tabel 4.20 hasil uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi yang lebih kecil dari nilai pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Dalam penelitian ini bahwa *book tax differences*, arus kas operasi dan *debt to total assets ratio* mempengaruhi *earnings management*. Pihak *agent* telah memanfaatkan celah peraturan perpajakan dalam mengatur beban pajaknya, umumnya berasal dari pos-pos dimana manajemen mempunyai kewenangan yang besar dalam menentukan besarnya nilai pos-pos tersebut. Pos-pos tersebut diantaranya penyusutan, pemilihan penyisihan piutang tak tertagih dan pemilihan penyisihan atas imbalan kerja. Dan untuk arus kas operasi, semakin kecil nilainya maka dinyatakan perusahaan tersebut tidak membiayai kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini arus kas operasi bisa membiayai kegiatan operasional perusahaannya bahkan membayarkan dividen. Lalu untuk *debt to total assets ratio* mempunyai nilai yang tidak terlalu tinggi sehingga perusahaan dalam perusahaan tersebut mampu membeli aset tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar bahkan mampu membayar dividen.

G. Saran

Berdasarkan simpulan di atas penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dilakukan yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *earnings management* misalnya untuk variabel independennya yaitu : beban pajak kini, *tax planning*, ukuran perusahaan, kualitas audit dan lainnya. Beberapa alternatif yang bisa diambil misalnya dengan meneliti seluruh perusahaan manufaktur atau mengambil sektor lain seperti perusahaan jasa atau otomotif di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan laba untuk menarik perhatian para investor dengan melihat kepada komponen-komponen perpajakan. Dan memperkecil tingkat asimetri informasi yang terjadi dengan cara memberikan informasi yang berkualitas kepada pemilik modal (*principal*) sehingga informasi yang jelas dan benar tidak meragukan investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham.



3. Bagi Investor

Diharapkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan hendaknya mempertimbangkan nilai perusahaan tersebut baik dari segi laba, pajak dan tingkat hutang juga aspek lainnya, karena hal tersebut menjadi informasi penting apakah seberapa lama seorang investor akan mendapatkan *return* dari investasinya tersebut.

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah sebagai fiskus tetap mempertahankan dan membuat inovasi peraturan perpajakan yang baru tertuju untuk sektor ekonomi dan sektor yang lainnya karena hal ini sangat penting untuk kemajuan perekonomian negara.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Tresnawati. 2016. Edisi 3, *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat : Jakarta.
- Ahid Abdullah, 2012 *Pengaruh Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Perubahan Laba, Debt to Asset Ratio, Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi Fakultas Ekonomi UPN Veteran Yogyakarta.
- Brolin, Amos Rico. 2014. *Analisis Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Diana, Anastasia dkk. 2014. *Perpajakan*. Andi Offset : Yogyakarta
- Fadlilah. 2013. *Pengaruh Temporary and Permanent Difference Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Small and Large Book Tax Difference Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta: Bandung
- _____. 2013. *Glosarium Ilmu Manajemen & Akuntansi*. Alfabeta: Bandung.
- Gani, I., & Amalia, S. 2015. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Andi: Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gudono. 2016. *Teori Organisasi*. BPF: Yogyakarta.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Deepublish : Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*, IFAC : Jakarta
- _____. 2015
- Kamaludin. 2012. *Manajemen Keuangan*. Mandar Maju : Bandung
- Mark Jackson. 2013. *Book Tax Differences and Earnings Growth*. Disertasi University of Oregon.
- Noor, J. 2015. *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Gramedia: Jakarta.
- Nugraha, J. 2014. *Pengantar Analisis Data Kategorik : Metode dan Aplikasi Menggunakan Program R*. Deepublish: Yogyakarta.
- Pratiwi, Intan Ratna. 2014. *Analisis Pengaruh Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Purwaji, Murtanto dan Wibowo. 2016. *Pengantar Akuntansi I*. Salemba Empat : Jakarta
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Riadh Belkaouli, Ahmed. 2011. *Accounting Theory Edisi 5*. Salemba Empat : Jakarta
- Riadi, E. 2014. *Metode Statistik Parametrik dan Nonparametrik*. Pustaka Mandiri : Tangerang.
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat : Jakarta



- Sari, N., & Wardani, R. 2015. *Pengolahan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS*. Deepublish : Yogyakarta.
- Siregar, S.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana : Jakarta.
- Soentoro, Ali Idris.2016. *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi*. PT Taramedia Bakti Persada : Depok
- Soewadji, Jusuf, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Mitra Wacana Media : Jakarta
- Suandy, E. 2016. *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat : Jakarta.
- Subramanyam, K.2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta : Bandung
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Sulistyanto, H. 2014. *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Grasindo : Jakarta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Indeks : Jakarta
- Sunjoyo, Setiawan, Carolina, Magdalena, Kurniawan.2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*, Alfabeta : Bandung
- Sunyoto, D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Refika Aditama : Bandung.
- Syafri Harahap, Sofyan.2015.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta
- Tampubolon, Karianton . 2017. *Akuntansi Perpajakan*. Indeks.Jakarta
- Widarjono, A. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPPSTIM YKPN : Yogyakarta.
- Britama.Com.“Sejarah dan Profil Singkat Perusahaan Bursa Efek Indonesia”. <http://britama.com/index.php/>. (2 Januari 2018).
- Zakapedia. “Pengertian Variabel dan Macam-Macam Variabel”. <http://www.artikelsiana.com/2016/04/pengertian-variabel-macam-macam-variabel-para-ahli.html/>. (3 Desember 2017).
- Maikel Jefriando. “Penilaian Pengamat Soal Kinerja Rini, Susi, Sampai Sri Mulyani”. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/3558506/penilaian-pengamat-soal-kinerja-rini-susisampai-sri-mulyani>. (17 Desember 2017).
- Ilham Rizki Sasmita. “3 Jenis Cash Flow”. <https://ilhamrizqi.com/2013/05/3-jenis-cash-flow/>. (2 Desember 2017).
- Freddy.“5 Jenis Laporan Keuangan Dalam Akuntansi yang Harus Anda Ketahui”. <https://ukirama.com/en/blogs/5-jenis-laporan-keuangan-dalam-akuntansi-yang-harus-andaketahui>. (2 Desember 2017).
- Asri Fahmi.“Pengertian PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)”. <https://www.bapaknaga.com/2016/08/pengertian-psak.html>. (17 Desember 2017).
- Dictio.“Apa yang dimaksud dengan Analisis Laporan Arus Kas?”<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-analisis-laporan-arus-kas/13948/2>. (2 Desember 2017)
- SahamOk.“Perusahaan Manufaktur di BEI”. <https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>.(17 Desember 2017)